

DAILY MARKET RECAP

11 December 2019

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kompak melemah bersamaan dengan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada penutupan Selasa, 10/12. Bursa Saham Asia terlihat melemah disaat para investor menunggu kabar konkret soal pengenaan tariff pada 15 Desember mendatang dan hasil pertemuan kebijakan moneter oleh beberapa bank sentral.

Kurs USD/IDR | 14,020 | Kurs EUR/USD | 1.1093 |
IHSG per 10 December 2019 | 6,183.51 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5.00	3.00
FED RATE	1.75	1.80

*DEC-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	10-Dec-19	11-Dec-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.04	7.06	0.33
Indonesia USD 10yr	2.89	2.84	(1.73)
US Treasury 10yr	1.83	1.84	0.49

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.05	1.5801
1 Mth	5.33	1.7356
3 Mth	5.50	1.8873
6 Mth	5.68	1.8786
1 Yr	5.87	1.9329

Bursa Saham Dunia			
	9-Dec	10-Dec	%Change
IHSG	6,193.79	6,183.51	-0.17%
LQ 45	993.24	992.11	-0.11%
S&P 500 (US)	3,135.96	3,132.52	-0.11%
Dow Jones (US)	27,909.60	27,881.72	-0.10%
Hang Seng (HK)	26,494.73	26,436.62	-0.22%
Shanghai Comp (CN)	2,914.48	2,917.32	0.10%
Nikkei 225 (JP)	23,430.70	23,410.19	-0.09%
DAX (DE)	13,105.61	13,070.72	-0.27%
FTSE 100 (UK)	7,233.90	7,213.76	-0.28%

FX

USD melemah pada hari Selasa, karena ketidakpastian apakah AS akan menunda tarif yang direncanakan pada impor dari China. Indeks USD turun 0,17% menjadi 97,48. Larry Kudlow, penasihat ekonomi utama Presiden Donald Trump, dilaporkan mengatakan dia tidak dapat mengkonfirmasi bahwa tarif lebih lanjut untuk China akan ditunda. Sentimen positif ini didukung pula dengan laporan Wall Street Journal yang menunjukkan bahwa AS mempertimbangkan penundaan untuk mengenakan tarif pada China. Tanpa kesepakatan atau penundaan tarif sebelum batas waktu 15 Desember, AS dijadwalkan akan mengenakan tarif lain \$ 156 miliar untuk barang-barang Tiongkok. EUR menguat 0,22% menjadi 1,1086 karena data ekonomi, termasuk survei sentimen bisnis di Jerman, tidak seburuk yang dikhawatirkan. Dengan hanya dua hari menjelang pemilu dari Inggris, GBP terus mendapatkan keuntungan di tengah harapan bahwa partai Konservatif yang berkuasa akan memperoleh suara mayoritas parlemen.

USD dan JPY menguat pada hari Selasa. Investor masih berhati-hati menyusul tenggat waktu yang ditentukan untuk tarif AS di China, pemilu Inggris dan pertemuan Federal Reserve dan Bank Sentral Eropa yang akan datang. Sementara itu, spot USD / IDR bergerak dalam kisaran ketat antara 14.000-14.025. Kemarin spot dibuka pada 13.990-14.000 dan pertama diperdagangkan pada 14.000. Spot bergerak lebih tinggi ke 14.010-14.020 karena permintaan perusahaan besar menjulang. Spot stabil pada 14.010-14.020 hingga waktu Eropa. Dekat penutupan pasar, spot melayang lebih tinggi lagi ke 14.025 karena pembelian oleh bank asing. Spot ditutup pada 14.015-14.025. Hari ini USDIDR dibuka di level 14008-14018 dan rentang perdagangan diperkirakan akan berada di 13990-14050.

Pasar Obligasi

Pasar INDOGB relatif sepi. Tenor jangka pendek didominasi permintaan buku perbankan sementara tenor 30 tahun didukung oleh permintaan ritel. Tidak banyak aktivitas di tenor menengah. Deputi gubernur senior BI berkomentar bahwa Bank Indonesia mempertahankan perkiraan pertumbuhan PDB 2019 di 5,10% dan melihat pertumbuhan PDB 2020 di titik tengah 5,10 - 5,50%. BI juga melihat bahwa defisit transaksi berjalan pada 2019 akan berada pada kisaran 2,70% - 2,80% dari PDB.

Pasar Saham

Pada penutupan kemarin sore, IHSG melemah sebesar -0.166% tepatnya pada level 6,183.51. Hanya dua (2) sektor yang berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor Mining yang mengalami peningkatan sebesar +0.99% dan sektor Finance naik sebanyak +0.06%. Sisa tujuh (7) sektor berakhir pada zona negatif, sektor Agriculture melemah sebesar -0.87%, Consumer Goods Industry turun sebanyak -0.68% dan sektor Infrastructure melemah sebanyak -0.47%. Investor Asing lanjut mencatat net sell sebesar Rp. 305.58 Miliar.

Mayoritas index di Bursa Saham Asia berakhir di zona negatif seiring dengan pelemahan Bursa Saham Eropa menjelang pertemuan kebijakan moneter oleh beberapa bank sentral dan mendekatnya waktu untuk pengenaan tarif terhadap barang impor China oleh Amerika Serikat. Bursa Saham Amerika Serikat terlihat berakhir melemah, disaat para investor menunggu kabar mengenai apakah tarif terhadap barang impor dari China akan tetap diperlakukan pada tanggal 15 Desember sesuai rencana atau akan ditunda.



Cross Currencies			
	10-Dec-19	11-Dec-19	%Change
USD/IDR	14,010	14,020	0.07
EUR/IDR	15,506	15,552	0.29
JPY/IDR	128.97	128.96	(0.01)
GBP/IDR	18,428	18,413	(0.08)
CHF/IDR	14,182	14,241	0.42
AUD/IDR	9,571	9,550	(0.22)
NZD/IDR	9,194	9,157	(0.40)
CAD/IDR	10,589	10,593	0.04
HKD/IDR	1,790	1,792	0.10
SGD/IDR	10,303	10,315	0.12

Major Currencies			
	10-Dec-19	11-Dec-19	%Change
EUR/USD	1.1068	1.1093	0.22
USD/JPY	108.64	108.72	0.08
GBP/USD	1.3153	1.3133	(0.15)
USD/CHF	0.9879	0.9845	(0.35)
AUD/USD	0.6832	0.6812	(0.29)
NZD/USD	0.6563	0.6530	(0.49)
USD/CAD	1.3231	1.3236	0.03
USD/HKD	7.8269	7.8243	(0.03)
USD/SGD	1.3599	1.3591	(0.05)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."